



RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL
2020**

RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL
2020



**ANUGERAH HUSADA BALI INDONESIA
UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL**

Jl.Seroja, Gang Jeruk No.9A, Tonja, Denpasar – Bali 80239, Telp.(0361) 474 7770
e: universitasbaliinternasional@gmail.com; w : www.unbi.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL
Nomor : 308/05/UNBI/KEP/II/2020**

**TENTANG
RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LP2M)**

REKTOR UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL

- Menimbang** : a. bahwa rencana strategi penelitian disusun untuk memberikan arah kebijakan pengembangan penelitian target dan sasaran penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian yang digunakan sebagai acuan di Universitas Bali Internasional;
- b. bahwa untuk maksud tersebut pada huruf a di atas, maka perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor tentang Rencana strategi Penelitian Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Bali Internasional.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan

- Tinggi;
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 4. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 5. PP Nomor 17 Tahun 2010, jo PP Nomor 66 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 73/KPT/I/2015 tanggal 02 Oktober 2015 tentang Ijin Pendirian Institut Ilmu Kesehatan Medika Persada Bali di Denpasar;
 7. Permenristekdikti No 51 Tahun 2018 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
 8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 955/KPT/I/2019 tanggal 10 Oktober 2019 tentang Izin Perubahan Bentuk Institut Ilmu Kesehatan Medika Persada Bali di Kota Denpasar Menjadi Universitas Bali Internasional di Kota Denpasar Yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Anugerah Husada Bali Indonesia;
 9. Keputusan Ketua Yayasan Anugerah Husada Bali Indonesia Nomor : 022/YYS AHBI/KEP/XI/2019 tanggal 10 November 2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Bali Internasional Masa Bakti 2020 – 2024;

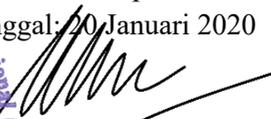
MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL TENTANG RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKATLEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL
- Kesatu : Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakatseperti tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai bagian yang tidak terpisah dari keputusan ini;
- Kedua : Implementasi Rencana strategi Penelitian ini dilaksanakan sesuai tahapan dan alur proses yang telah ditetapkan;
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya;

Ditetapkan : di Denpasar

Pada tanggal: 20 Januari 2020

Rektor,



Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM)

NIDK. 8817601019

Salinan keputusan ini disampaikan kepada:

1. Ketua Yayasan Anugerah Husada Bali Indonesia;

2. Para Wakil Rektor di lingkungan Universitas Bali Internasional;
3. Para Dekan dan Wakil Dekan di Lingkungan Universitas Bali Internasional;
4. Para Ketua Lembaga di lingkungan Universitas Bali Internasional;
5. Para Koordinator Program Studi di Lingkungan Universitas Bali Internasional;
6. Para Kepala Bagian di lingkungan Universitas Bali Internasional;
7. Arsip.

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Bali Internasional (UNBI) ini memuat tentang ketentuan, tahapan, rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Dokumen ini disusun sebagai acuan konstruksi kerja pada LP2M UNBI.

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (RENSTRA) akan menjadi pedoman bagi pengelola dalam upaya peningkatan mutu berkelanjutan sesuai visi, dan misi lembaga. Setiap tahun akan dievaluasi pencapaian dari setiap bagian dan unit sehingga dapat diketahui apakah sudah berjalan sesuai dengan sasaran untuk kemudian ditindaklanjuti dengan revisi atau peningkatan sasaran mutu.

Rektor Universitas Bali Internasional mengucapkan terimakasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Tim Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat, atas kerja kerasnya dalam penyelesaian Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat. Semoga dengan semangat kebersamaan dan komitmen yang tinggi implementasi Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat dapat mempermudah dalam mencapai tujuan sesuai yang direncanakan.

Denpasar, Januari 2020

DAFTAR ISI

Surat Keputusan Rektor.....	ii
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	vii
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Penyusunan.....	5
BAB II Landasan Pengembangan	
Unit Kerja	6
2.1 Visi dan Misi.....	6
2.2 Analisis Situasi UNBI.....	7
2.3 Analisis SWOT.....	9
BAB III Garis Besar Rencana Strategis	
Pengabdian Kepada	
Masyarakat 2020-2025	15
3.1 Tujuan dan Sasaran.....	15
3.2 Strategi dan Kebijakan	17
3.3 Peta Strategi	17
BAB IV Program Kegiatan Dan	
Indikator Kinerja.....	18
4.1 Sasaran dan Program	
Strategi Utama	18
4.2 Pengukuran Kinerja.....	20
BAB V Pola Pelaksanaan,	
Pemantauan Dan Evaluasi.....	21
5.1 Pola Pelaksanaan.....	21
5.2 Pemantauan dan Evaluasi	22
BAB VI Penutup	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang

Tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana salah satu bagiannya adalah pengabdian kepada masyarakat. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mulai tahun 2013 melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari desentralisasi pengabdian kepada masyarakat adalah perwujudan kontribusi kepakaran ilmu kepada masyarakat, meningkatkan jumlah partisipasi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. Implikasi kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Untuk mendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk mendesentralisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi di atas maka arahan kebijakan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat Universitas Bali Internasional (UNBI) dituangkan dalam Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra) yang dibuat untuk jangka waktu 5 tahun (Tahun 2020- 2025). Renstra

Pengabdian kepada Masyarakat adalah dokumen formal yang berisi visi, strategi pencapaian dan tema pengabdian kepada masyarakat yang harus diacu oleh pengabdian dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu kepada statuta, Rencana Strategis pengembangan dan keputusan senat yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat. Renstra ini ditujukan bagi dosen di lingkungan UNBI yang akan menyusun usulan pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan dibidang kesehatan, bisnis, sosial, teknologi, dan humaniora yang sesuai dengan visi dan misi UNBI.

Rencana Strategis Pengabdian kepada masyarakat UNBI akan dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas yang akan dilaksanakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) dengan melibatkan seluruh unit-unit pendukung dan sumber daya dalam pelaksanaannya. Road map pengabdian kepada masyarakat dalam Renstra ini disusun berdasarkan pemetaan potensi pengabdian kepada masyarakat yang ada di UNBI. Pemetaan yang dilakukan berbasis pada payung pengabdian kepada masyarakat di masing-masing Program Studi dengan mempertimbangkan :

1. Topik dan judul pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari internal

2. Kualifikasi akademik sumber daya manusia yang banyak mendukung bidang pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan,
3. Bidang keilmuan dalam program studi yang mendukung,
4. Sarana pendukung pengabdian kepada masyarakat (laboratorium, lahan praktik dan pusat studi).

Tujuan dari pembuatan Renstra ini yaitu untuk dapat menjawab permasalahan pengelolaan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat di UNBI, seperti memberikan arah kebijakan pengembangan pengabdian kepada masyarakat kedepan, kajian dan topik pengabdian kepada masyarakat yang akan dikembangkan, serta target dan sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan UNBI. Penyusunan dokumen Renstra didasarkan pada dokumen rencana strategis UNBI. Visi dan Misi UNBI dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. VISI

Visi dan misi UNBI disusun oleh tim penyusun visi dan misi yang melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) terkait antara lain Yayasan Anugerah Husada Bali Indonesia, perwakilan LLDIKTI Wilayah VIII, Dinas Kesehatan Provinsi Bali, beberapa perwakilan Rumah Sakit (RS) pemerintah maupun swasta, laboratorium, BPOM, Dinas Perindustrian, Dinas Koperasi dan UKM, Diskominfo, Ketua Program Studi, dan manajemen UNBI. Adapun visi yang disepakati dan

telah mendapat persetujuan rektor adalah: **“Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Profesional, Unggul, Berbudaya dan Berdaya Saing di Tingkat Nasional dan Internasional pada tahun 2035”**

Untuk mewujudkan visi di atas telah disepakati misi dari UNBI yang mencakup Tri Dharma Perguruan Tinggi, sarana-prasarana dan SDM, tata kelola, serta pengembangan kerjasama.

B. MISI

Untuk mewujudkan visi di atas telah disepakati misi dari UNBI yang mencakup Tri Dharma Perguruan Tinggi, sarana-prasarana dan Sumber Daya Manusia, tata kelola, serta pengembangan kerjasama. Misi UNBI yang telah disepakati adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang profesional di bidangnya, berskala nasional dan internasional.
- b. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian dan pelayanan berdasarkan kebutuhan masyarakat yang berorientasi budaya bangsa.
- d. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efisien serta meningkatkan kualitas manajemen yang profesional dan terbuka.

1.2 Dasar Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat UNBI

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan renstra pengabdian kepada masyarakat UNBI adalah :

1. Statuta Universitas Bali Internasional
2. Renstra Universitas Bali Internasional

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UNBI merupakan suatu unit kerja di bawah UNBI yang secara legal dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan utama di LP2M UNBI adalah melakukan aktivitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan akan berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut dilaksanakan berbagai upaya melalui kinerja lembaga, sehingga meningkatkan kepercayaan dan citra lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat bagi pihak pengabdian.

2.1 Visi Dan Misi LP2M Universitas Bali Internasional

Sesuai dengan Visi dan Misi Universitas Bali Internasional (UNBI), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang disingkat LP2M memiliki visi dan misi sebagai berikut :

A. VISI

Adapun visi dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) yaitu : “Pengembangan penelitian berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang professional, unggul dan berbudaya, berdaya saing di tingkat nasional serta internasional untuk meningkatkan derajat kesejahteraan bangsa dan negara”

B. MISI

Untuk mewujudkan visi di atas telah disepakati misi dari LP2M UNBI yang mencakup Tri Dharma Perguruan Tinggi, sarana-prasarana dan SDM, tata kelola, serta pengembangan kerjasama. Adapun Misi LP2M UNBI yang telah disepakati adalah:

1. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang profesional, unggul dan berbudaya pada berbagai bidang ilmu, yang dapat memfasilitasi seluruh program studi di lingkungan UNBI.
2. Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi luhur yang dilandaskan dengan asas keadilan, kemandirian, berbudaya serta mengembangkan dan menciptakan IPTEK berwawasan kesehatan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
3. Mendorong terlaksananya sistem penjamin mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi yang baik dan berkualitas.
4. Mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang fokus terhadap keunggulan universitas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2.2 Analisis Situasi Universitas Bali Internasional

Keberadaan UNBI merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang bergerak di bidang kesehatan dinyatakan resmi berdasarkan keputusan Menteri, Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 955/KPT/I/2019 tanggal 10 Oktober 2019 tentang Izin

Perubahan Bentuk Institut Ilmu Kesehatan Medika Persada Bali di Kota Denpasar Menjadi Universitas Bali Internasional di Kota Denpasar Yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Anugerah Husada Bali Indonesia di Kota Denpasar. Yang terdiri dari dua Fakultas :

A. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan :

1. Program Studi Studi Teknologi Laboratorium Medik Program Sarjana;
2. Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana;
3. Program Studi Fisioterapi Program Sarjana;
4. Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program
5. Program Studi Farmasi Klinis Program Sarjana;
6. Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja Program
7. Program Studi Teknik Elektro Medik Program Diploma Empat
8. Program Studi Diploma IV Teknologi Laboratorium

B. Fakultas Bisnis, Sosial, Teknologi dan Humaniora

1. Program Studi Psikologi Program Sarjana;
2. Program Studi Bisnis Digital Program Sarjana;
3. Program Studi Informatika.
4. Program Studi Hukum
5. Program Studi Hubungan Internasional
6. Program Studi Administrasi Negara
7. Program Studi Administrasi Niaga

2.3 Analisis SWOT

Dalam rangka mencapai visi dan misi UNBI perlu diidentifikasi potensi internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi yang merupakan kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*weakness*). Analisis faktor internal dan eksternal akan menghasilkan variabel peluang (*opportunity*) dan variabel tantangan (*threats*). Analisis SWOT dapat dipakai dasar acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan pengabdian di UNBI.

Faktor Internal:

Kekuatan (*Strength*)

1. Universitas Bali Internasional (UNBI) telah memiliki dosen dengan kualifikasi S2 dan S3.
2. Civitas akademika Universitas Bali Internasional (UNBI) memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Adanya dukungan universitas yang terlihat dari misi dan tujuan dari UNBI untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada bidang kesehatan, sosial, bisnis, teknologi, maupun humaniora.
4. Adanya Jurnal UNBI Mengabdikan dan Bali Health Journal sebagai media untuk diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat.
5. Adanya kompetisi hibah internal yang dilaksanakan secara berkala.
6. Mempunyai hubungan kerjasama antara Pemerintah Daerah, Swasta, Industri dan Lembaga Pemerintah lainnya serta institusi pendidikan negeri maupun swasta

Kelemahan (*weakness*)

1. Lemahnya komunikasi antar program studi dalam kerjasama pengabdian kepada masyarakat
2. Variasi pengabdian kepada masyarakat yang memerlukan penajaman fokus pengabdian kepada masyarakat
3. Publikasi masih banyak yang dimuat pada jurnal lokal dan perlu untuk memfasilitasi hasil pengabdian kepada masyarakat untuk jurnal nasional terakreditasi dan internasional.
4. Kurangnya kerjasama dengan pihak ketiga dalam menerapkan hasil pengabdian kepada masyarakat.
5. Terbatasnya dana pengabdian kepada masyarakat, baik dari pemerintah maupun yang mampu disediakan oleh UNBI
6. Pengalaman penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat yang relatif kurang, serta masih rendahnya budaya ilmiah sehingga mengurangi minat, partisipasi dan daya saing dosen dalam mengajukan proposal pengabdian kepada masyarakat.
7. Pemanfaatan sisten informasi dan teknologi yang belum optimal.

Faktor Eksternal

Peluang (*Opportunity*)

1. Banyaknya tersedia grant atau hibah pengabdian kepada masyarakat

2. Adanya kerjasama dengan institusi pendidikan negeri maupu swasta, institusi kesehatan serta Dinas Kesehatan.
3. Adanya tawaran–tawaran kerjasama penelitian dari dalam dan luar negeri termasuk dari pihak swasta, pemerintah daerah.
4. Otonomi daerah yang memberikan peluang kepada perguruan tinggi untuk lebih berperan dalam menunjang pembangunan di daerah khususnya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Dengan prodi yang langka, peluang diterimanya dan diraihinya hibah sangat besar.
6. Kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terus meningkat setiap tahunnya.
7. Hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disediakan oleh Dikti semakin beragam dan luas.

Ancaman (*Threats*)

1. Adanya persaingan akademik di tingkat daerah dan nasional, dengan berkembangnya Institusi Pendidikan negeri maupun swasta yang memiliki fasilitas yang baik.
2. Perkembangan teknologi informasi yang berlangsung sangat cepat dan kemampuan UNBI untuk mengikuti.
3. Penjadwalan pengajaran yang melebihi beban dosen.
4. Banyak proyek diluar pekerjaan yang lebih menjanjikan dari segi penghasilan.
5. Kelemahan dalam penguasaan IPTEK yang semakin berkembang pesat.

6. Belum maksimalnya kerjasama penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antara perguruan tinggi karena paradigma yang selama ini muncul adalah persaingan, bukan kerjasama.

BAB III

STRATEGI ARAH KEBIJAKAN LEBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada masyarakat (Renstra) untuk 5 tahun ke depan, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) Universitas Bali Internasional (UNBI). Selain itu, juga didasarkan pada ketersediaan sumber daya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat nasional maupun internasional. Renstra ini merupakan penjabaran UNBI dalam bidang pengabdian kepada masyarakat menuju universitas yang berdaya saing dan melaksanakan pengabdian masyarakat yang berguna dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan, dalam lima tahun kedepan UNBI secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan program pengabdian kepada masyarakat, memperluas akses pengabdian kepada masyarakat baik tingkat regional maupun nasional serta meningkatkan angka partisipasi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan misi penting dan sebagai kebijakan untuk membantu penyelesaian permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat, termasuk industri dan pemerintah. Kebijakan pengabdian kepada masyarakat Universitas Bali Internasional mengacu pada Statuta, Rencana Strategis (Renstra) dan Kebijakan

Akademik Universitas Bali Internasional tahun 2020. Pengabdian kepada masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatannya diatur di dalam Peraturan Akademik tahun 2020, dan terdapat di dalam standar Universitas Bali Internasional tahun 2020 (SPMI) seiring dengan dikeluarkannya Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Program pengabdian kepada masyarakat disusun di dalam Rencana Strategis Universitas Bali Internasional baik tujuan strategis, sasaran strategis maupun program-programnya diatur dalam Rencana Strategis pengabdian kepada masyarakat tahun 2020-2025, Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII tahun 2018 (Ristekdikti) dan manual prosedur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2020 yang diterbitkan oleh LP2M UNBI.

3.1 Tujuan dan Sasaran

Penyusunan RENSTRA Pengabdian kepada Masyarakat UNBI bertujuan untuk memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan, dan penerapan IPTEK yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber daya, fasilitas, dan dana yang tersedia sedemikian rupa hingga diperoleh peningkatan derajat kesehatan masyarakat serta diharapkan dapat berfungsi sebagai dokumen yang memberikan arah pengabdian kepada masyarakat yang akan dituju dalam 5 tahun kedepan oleh pengabdian di UNBI.

Secara garis besar, sasaran RENSTRA UNBI dalam lima tahun kedepan adalah:

- a. Menjadikan hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai referensi dalam pelaksanaan pembelajaran di UNBI;
- b. Meningkatkan angka partisipasi dosen bersama mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu;
- c. Meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di UNBI; dan
- d. Meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama bidang pengabdian kepada masyarakat.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut, UNBI telah merumuskan program bidang pengabdian kepada masyarakat, peta jalan (*road map*) beserta topik-topik pengabdian kepada masyarakat. Pemilihan topik kegiatan pengabdian kepada masyarakat berfokus pada keunggulan program studi terkait, serta didasarkan atas analisis SWOT dengan mempertimbangkan kekuatan internal dan kondisi eksternal. Dalam lima tahun ke depan UNBI secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan pilar pemerataan pengabdian kepada masyarakat, memperluas akses pelaksanaan dan pendanaan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat nasional maupun internasional.

3.2 Strategi dan Kebijakan

Pengabdian kepada masyarakat Universitas Bali Internasional (UNBI) memiliki orientasi untuk meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan unggulan masing-masing program studi. Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. Dengan adanya dana internal

UNBI diharapkan dapat diperoleh hasil pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra untuk lima tahun mendatang, adapun fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat untuk pemecahan berbagai masalah masyarakat tertuang dalam empat metode dalam mencapai tujuan dan sasaran yaitu :

- a. Program pengabdian masyarakat berbasis unggulan sehingga pengabdian menghasilkan program dan produk pengabdian masyarakat yang sejalan dengan keunggulan masing-masing program studi, lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan masyarakat.
- b. Peningkatan jumlah, kualitas pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah hasil dari program pengabdian masyarakat di tingkat nasional maupun internasional.
- c. Pemberian reward kepada pengabdian yang telah berhasil mendisimilasikan hasil pengabdian masyarakat, baik dalam jurnal ilmiah, proseding, dll.

Kebijakan pengembangan dalam pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan pengabdian yang bermutu, untuk memaksimalkan pencapaian dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra Universitas Bali Internasional untuk lima tahun kedepan maka dibuat kebijakan, yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas LP2M UNBI untuk mendukung proses pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatkan sumber daya dan meningkatkan budaya pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan civitas akademika UNBI;

3. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan bagi peneliti dan pengabdian di lingkup nasional dan internasional.

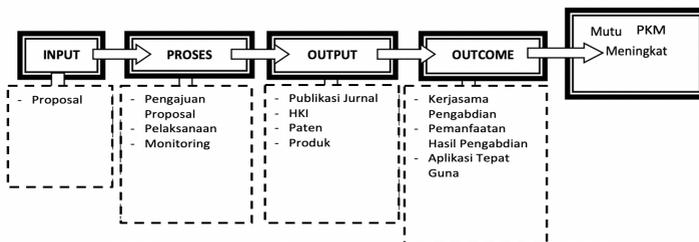
Dengan arah kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang dikembangkan adalah penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola, penguatan sumber daya, penataan jejaring, peningkatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan atas dasar pemberdayaan potensi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

3.3 Peta Strategi

Pada dasarnya terdapat tiga komponen saat implementasi Renstra yaitu:

1. Input (SDM, sarana prasarana dan fasilitas pendukung).
2. Proses (pengajuan proposal pengabdian, pelaksanaan pengabdian, monitoring dan evaluasi),
3. *Output* (publikasi pengabdian, produk pengabdian) dan *outcome* (kerjasama pengabdian dan pemanfaatan hasil pengabdian).

Secara garis besar peta strategi implementasi Renstra, yaitu pengelolaan SDM pengabdian kepada masyarakat, agenda pengabdian, sumber dana a dan outcome disajikan pada Gambar 3.1



Gambar. 3.2 Peta strategi pengembangan unit kerja

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

Dalam melaksanakan tugas pokok Tri Dharma Perguruan Tinggi UNBI sangat memperhatikan berbagai isu strategis sesuai dengan arah dan kebijakan, serta tema unggulan pengabdian kepada masyarakat dalam periode 5 tahun ke depan. Pengabdian kepada masyarakat bermuara pada satu arah yang jelas, bermakna dan berguna bagi masyarakat, maka harus ada konsistensi dalam implementasi prioritas pengabdian kepada masyarakat, yang didukung oleh program strategis dengan sistem pendanaan yang sehat dan kompetitif. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat unggulan di UNBI dilakukan berbasis pada unit pengabdian kepada masyarakat program studi, namun dengan tetap mendorong kerjasama lintas unit, lintas disiplin, bahkan lintas institusi, melalui pengembangan tema pada tingkat institusi.

Tema dan unggulan pengabdian pada tingkat institusi akan mengacu pada prioritas pengabdian daerah dan nasional, tanpa meninggalkan peran dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara universal. Salah satu Misi UNBI menyatakan akan mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa. Berdasarkan misi tersebut UNBI telah membentuk bidang unggulan dan bidang kompetitif lainnya.

4.1 Sasaran Dan Program Strategis Utama

a. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pengabdian bidang unggulan adalah:

1. Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengabdian kepada masyarakat;
2. Mewujudkan keunggulan-keunggulan dalam program studi maupun institusi melalui pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
3. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat, kompetensi pengabdian, dan peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
4. Tercapainya penguatan jaringan pengabdian kepada masyarakat melalui jalinan kerjasama antar institusi baik nasional maupun internasional.

b. Program strategis utama

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah:

1. Pembinaan kualitas pengabdian kepada masyarakat, yaitu pengembangan kualitas yang diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen, dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Program pengabdian kepada masyarakat berbasis unggulan sehingga menghasilkan produk yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat.
3. Peningkatan jumlah, kualitas pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat di tingkat regional maupun nasional.

4.2 Pengukuran Kinerja

Guna mengukur implementasi dan efektivitas Renstra Pengabdian kepada Masyarakat LP2M UNBI diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek *input*, proses, *output*, dan *outcome*.

- a. Capaian terhadap mutu hasil pengabdian kepada masyarakat, yaitu jumlah program dan publikasi meningkat (baik regional maupun nasional) dan meningkatnya hasil pengabdian kepada masyarakat yang dijadikan acuan untuk meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat.
- b. Capaian terhadap peningkatan institusi yang bekerjasama dalam pengabdian kepada masyarakat dengan UNBI.
- c. Capaian terhadap budaya pengabdian masyarakat, yaitu meningkatnya partisipasi dosen dan civitas akademika dalam pengabdian kepada masyarakat.

Kinerja implementasi Renstra Pengabdian kepada Masyarakat diukur berdasarkan indikator kinerja yang lebih menitikberatkan pada output dan outcome hasil pengabdian kepada masyarakat. Pengukuran kinerja pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). Pengukuran dilakukan pada setiap akhir periode pengabdian kepada masyarakat (satu siklus pengabdian kepada masyarakat) dalam satu tahun dari hasil laporan, serta hasil publikasi yang datanya dilaporkan oleh pengabdian ke LP2M.

BAB V

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI

5.1 Pola Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan mendapat pendanaan hibah pengabdian kepada masyarakat baik dari universitas, pihak swasta, pemerintah, maupun kerjasama luar negeri. Oleh karena itu, sumber pembiayaan diarahkan melalui empat skema yaitu :

1. Pembiayaan internal yang diarahkan bagi para civitas akademika yang belum mendapat akses sumber dana eksternal.
2. Sumber pembiayaan berupa hibah dari Kemenristek Dikti melalui berbagai skim pengabdian kepada masyarakat.
3. Sumber pembiayaan dari para sponsor melalui kegiatan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Memanfaatkan peluang hibah dari donor asing.

5.2 Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang didanai oleh internal maupun eksternal UNBI, akan dipantau pelaksanaannya oleh LP2M bekerja sama dengan Koordinator Pengabdian Kepada Masyarakat masing-masing program studi. Mekanisme pemantauan dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada standar yang telah ditentukan dan instrumen-instrumen terkait untuk

penilaian kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah disusun oleh LP2M. Yang termasuk di dalam materi pemantauan dan evaluasi kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, adalah laporan proses kegiatan dan penggunaan dana yang dialokasikan.

BAB VI

PENUTUP

Renstra ini disusun dalam rangka mengarahkan penyusunan program pengabdian kepada masyarakat, penyiapan sumber daya dan tata kelola demi tercapainya tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M UNBI memerlukan kerjasama yang baik antara pimpinan UNBI, LP3M, maupun para dosen dan civitas akademika sebagai pengabdian. Penyediaan sarana prasarana menjadi hal yang sangat penting sehingga target Renstra dapat tercapai.

Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat memerlukan koordinasi yang baik mulai dari penyiapan proposal hingga pelaksanaan yang harus dilakukan sehingga diperoleh target yang dikehendaki. Diharapkan dengan roadmap pengabdian kepada masyarakat yang sudah digariskan dalam Renstra Pengabdian kepada Masyarakat LP2M dapat dilaksanakan dengan baik, dan dapat dijadikan sebagai payung pengabdian kepada masyarakat yang terarah di UNBI. Dokumen ini bersifat fleksibel dan dinamis yang memungkinkan untuk dilakukan perubahan dan penyempurnaan.